

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang penulisan ini adalah bahwa pada akhir abad 20 dan awal abad 21, berdasarkan data dari Tahun 2011 - 2014 banyak terjadi musibah atau kecelakaan kapal laut berbendera Indonesia. Hal ini terjadi karena dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk dunia yang secara otomatis berdampak pada peningkatan kebutuhan ekonomi masyarakat, termasuk pula semakin banyak kegiatan angkutan melalui darat, udara dan laut. Di samping itu akibat banyaknya pengusaha melakukan kegiatan di laut, antara lain dengan bertambah armada kapal sehingga lalu lintas semakin ramai dan penuh berbagai jenis kapal, ukuran serta beragam muatan

Untuk memenuhi kebutuhan transportasi tersebut, perusahaan pelayaran tidak hanya cukup dengan menyediakan kapal-kapal dalam jumlah yang banyak saja. Tetapi kapal-kapal harus merupakan armada yang tangguh yang dilengkapi dengan tenaga-tenaga pelaut yang potensial terampil dan bertanggung-jawab, dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja pada saat mengoperasikan kapal

Seperti diketahui bahwa untuk melayani pengangkutan material yang diperlukan harus diawak dan dinahkodai oleh orang-orang yang kompeten dan mempunyai keahlian tersendiri. Dengan demikian setidaknya telah mengadakan upaya untuk mencegah kecelakaan pada saat melaksanakan pekerjaan jangkar atau bongkar-muat. Juga dengan diawaki oleh rating yang terampil pihak perusahaan dapat melayani dengan cepat dan tepat tanpa adanya suatu resiko kecelakaan. Hal ini diharapkan agar perusahaan merasa puas dan tentunya kontrak kerja kapal tersebut dapat dipertahankan yang mendatangkan keuntungan kepada perusahaan. Rating dituntut memiliki pengalaman pengetahuan dan disiplin yang tinggi sehingga pelaksanaan proses pekerjaan berjalan lancar dan aman.

Adanya keterampilan yang dimiliki rating dalam menjalankan proses bongkar muat barang atau pekerjaan lainnya di lokasi bongkar-muat sangat dibutuhkan Keterampilan seorang rating yang memadai sangat dibutuhkan dalam memenuhi tuntutan pekerjaan yang padat dan penuh resiko kecelakaan. Karena para rating bekerja di laut lepas yang kadang-kadang bergelombang

Selanjutnya dalam upaya pencegahan kecelakaan dalam melaksanakan bongkar muat cargo dari lokasi bongkar muat di atas kapal MV. FORSYTHIA dibutuhkan ketelitian, rasa tanggung jawab dan tingkat disiplin yang tinggi dari rating agar tidak terjadi kecelakaan ataupun korban jiwa yang yang senantiasa mengancam Dengan terjadinya kecelakaan tentunya hal ini juga akan mengganggu kelancaran pengoperasian kapal dan sudah tentu akan berpengaruh terhadap biaya operasi kapal. Untuk menjaga agar kapal selalu dalam keadaan siap operasi tidak lepas dari peran penting dalam menangani upaya pencegahan kecelakaan pada saat melakukan kerja dan bongkar-muat barang yang merupakan satu kesatuan sistem untuk menunjang kelancaran beroperasinya kapal sebagai sarana transportasi laut dan terhindarnya kecelakaan yang tinggi

Kecelakaan atau *Near Miss* yang terjadi di atas kapal tersebut sebagian besar disebabkan oleh rendahnya keterampilan dan disiplin rating di dalam mengikuti prosedur kerja dan juga kurangnya komunikasi dan koordinasi antar rating/*crew* kapal Karena itulah penulis tertarik untuk menyusun makalah ini dengan judul: **“Upaya Mencegah Kecelakaan Kerja Di Atas Kapal Milik PT. INTI INTERNASIONAL MV.FORSYTHIA”**

Apabila terjadi kecelakaan terhadap rating/*crew* kapal, wajib ditangani sesuai SOP yang berlaku dan semua awak kapal harus memahami bagaimana SOP tersebut harus dilakukan jika para *crew* kapal tidak memahami prosedur penanganannya yang sesuai SOP maka akan membuat sakit yang lebih parah terhadap *crew* kapal yang mengalami kecelakaan kerja tersebut. Tetapi, jika *crew* tersebut kondisinya tak kunjung membaik

perusahaan wajib memberikan pertolongan/pelayanan Kesehatan ke Rumah Sakit terdekat di Pelabuhan singgah setempat, yang bekerja sama dengan bagian keagenan.

Untuk kejadian-kejadian tersebut bisa diantisipasi dengan meminimalisir terjadinya kelalaian para *crew* kapal seperti dengan memberikan pengetahuan tentang bahaya-bahaya saat melaksanakan pekerjaan di atas Kapal, didukung dengan adanya sertifikat sertifikat SMC (*Safety Management Certificate*) dan DOC (*Document of Compliance*) yang berstandar internasional secara management perusahaan DOC (*Document of Compliance*) dan standar management kapal SMC (*Safety Management Certificate*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka dapatlah disusun rumusan masalah dalam penulisan karya tulis ini meliputi :

1. Bagaimana penyebab terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal milik PT. INTI INTERNASIONAL ?
2. Bagaimana upaya terhadap perusahaan jika terjadi kecelakaan kerja di atas kapal milik PT. INTI INTERNASIONAL ?
3. Bagaimana upaya pencegahan agar tidak terjadi kecelakaan kerja di atas kapal milik PT. INTI INTERNASIONAL ?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal milik PT. INTI INTERNASIONAL.
- b. Untuk mengetahui resiko terhadap perusahaan jika terjadi kecelakaan kerja di atas kapal milik PT. INTI INTERNASIONAL

- c. Untuk mengetahui upaya pencegahan agar tidak terjadi kecelakaan kerja di atas kapal milik PT. INTI INTERNASIONAL.

2. Kegunaan Penulisan

a. Secara Akademis:

Sebagai bahan masukan dan diharapkan dapat memperkaya pengetahuan bagi penulis sendiri maupun teman-teman seprofesi untuk mengetahui bagaimana upaya dalam mencegah kecelakaan di atas kapal Bagi lembaga Unimar Amni sebagai bahan pedoman makalah untuk kelengkapan pustaka sehingga berguna bagi rekan-rekan dan yang baru akan bekerja di kapal MV FORSYTHIA.

b. Secara Praktisi:

Diharapkan dapat memberikan masukan dan saran kepada Perusahaan-perusahaan yang terkait maupun perusahaan pelayaran sejenis lainnya dalam meningkatkan mutu rating di dalam upaya mencegah kecelakaan kerja di atas kapal General Cargo, sehingga rating Indonesia mampu bersaing dengan rating yang berasal dari Negara lain dan mendapat tempat untuk bekerja di atas kapal General Cargo dari perusahaan asing.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman Karya Tulis ini, penulis akan menguraikan Karya Tulis ini, secara sistematika ini terdiri dari lima bab, dimana setiap babnya saling terkait satu dengan yang lainnya, sehingga terwujud sistematika sesuai dengan buku pedoman penulisan Karya Tulis program studi Diploma Tiga Nautika di UNIVERSITAS MARITIM AMNI Semarang. Maka dalam karya tulis ini penulisan dilakukan dengan sistematika sebagai berikut

BAB 1 Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian dan teori – teori yang digunakan dalam pembahasan yang di bahas.

BAB 3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Karya Tulis, metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan Karya Tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan alat apa yang digunakan.

BAB 4 Pembahasan dan Hasil

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian tersebut, Membahas tentang Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Di Atas Kapal MV. FORSYTHIA.

BAB 5 Penutup

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian tersebut Berisi Tentang Kesimpulan dan Saran yang di dapat dari pembahasan masalah pada Bab 4.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka adalah literatur yang merupakan pedoman penulis dalam menulis karya tulis. Daftar Pustaka tersusun di akhir sebuah karya tulis yang berisi nama penulis, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.